

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil penelitian yang di dapat di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Sumatera Selatan, peneliti mendapatkan 98 responden dalam waktu 3 hari. Dari 98 responden tersebut sebelumnya diberikan pendidikan kesehatan jiwa terlebih dahulu peneliti membagikan kuisisioner (pre-test) dan setelah penyuluhan peneliti kembali membagikan kuisisioner untuk (pos-test). Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Diketahuinya bahwa pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan jiwa didapatkan rata-rata 7,45 nilai kepercayaan 95% , standar deviasi 0,500, dengan nilai minimal 7 dan maksimal 8
2. Diketahuinya pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan jiwa didapatkan rata-rata 7,55 nilai kepercayaan 95% , standar deviasi 0,500, dengan nilai minimal 7 dan maksimal 8.
3. Diketahuinya hasil analisis statistik ada perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan jiwa pada keluarga dengan $p\ value = 0,002$, yang artinya ada pengaruh antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan

4. Diketuinya sikap sebelum dilakukan pendidikan kesehatan jiwa didapatkan rata-rata 29,96 nilai kepercayaan 95% , standar deviasi 1,525, dengan nilai minimal 27 dan maksimal 32
5. Diketuinya sikap sesudah dilakukan pendidikan kesehatan jiwa didapatkan rata-rata 30,06 nilai kepercayaan 95% , standardeviasi 1,464, dengan nilai minimal 27 dan maksimal 33
6. Diketuinya hasil analisis ada perbedaan bermakna antara sikap sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan jiwa pada keluarga dengan $p\ value = 0,002$, yang artinya ada pengaruh antara sikap sebelu dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan jiwa pada keluarga.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang memberikan informasi pada keluarga dengan menambahkan poster dan membagikan leaflet pada keluarga untuk memberikan informasi pada keluarga, sehinnng keluarga bisa membaca leaflet jika berada dirumah serta lebih melibatkan keluarga dalam merawat pasien dan mencegah kekambuhan penyakit jiwa.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menunjang penelitian yang dilakukan mahasiswa/i, maka disarankan kepada institusi pendidikan, dalam hal STIKes Perdhaki Charitas Palembang agar :

- a. Menambah materi ajar keperawatan jiwa berbasis keluarga dan masyarakat.
- b. Selain itu diharapkan agar pihak pendidikan dengan melibatkan mahasiswa untuk mengadakan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan kesehatan jiwa pada keluarga pasien maupun masyarakat untuk mencegah angka gangguan jiwa meningkat.

3. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga lebih berperan terhadap penanganan dan perawatan bagi anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa agar dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya kekambuhan dan meningkatkan kesembuhan pasien gangguan jiwa.

4. Bagi Pasien

Diharapkan pasien untuk terus teratur dalam minum obat dan sehingga dapat membantu proses penyembuhan pasien dan akan menambah pengetahuan pasien bahwa pentingnya teratur minum obat ini sangat bermanfaat bagi dirinya dalam mengurangi tanda dan gejala kekambuhan. Dan juga berobat jalan secara teratur dan tepat pada jadwalnya. Serta jangan putus obat sebelum ada perintah dari tenaga kesehatan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar penelitian dapat berkembang, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya mengembangkan riset tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dengan metode kualitatif, Serta peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam pengumpulan data.